

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala pemimpin dan pegawai. Secara kajian dari pendekatan kuantitatif adalah pola-pola yang berlaku sebagai prinsip-prinsip umum yang hidup dalam masyarakat. Sehingga pendekatan kuantitatif sering disebut sebagai pendekatan kuantitatif terhadap suatu gejala dari pemimpin.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif yang berkaitan dengan data melalui *kuesioner* (penyebaran angket) tentang penelitian terhadap Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Transformasional Leadership Style*) Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif korelatif yang berkaitan dengan data tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Transformasional Leadership Style*) Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 140

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :²

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dengan cara peneliti datang langsung memberikan pertanyaan berupa tulisan (*kuesioner*) secara langsung dengan pihak yang terkait dalam suatu penelitian, dengan ketentuan yaitu pemimpin dan pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

b. Data Sekunder

Yakni hasil dari dokumentasi berisi informasi tentang pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, yaitu dari pustakaan, dokumentasi, arsip laporan dapat dijadikan teoritis dalam penelitian.

4. Lokasi Penelitian

Alamat penelitian yaitu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, Jl. Ade Irma Nasution No. 08 Palembang.

5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Tranformasional Leadership Style*) sebagai variabel X

²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 142

sedangkan untuk variabel Y merupakan Motivasi Kerja Pegawai sebagai variabel yang dipengaruhi (dependen).³

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala | Item Pernyataan |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------|
| Gaya Kepemimpinan Tranformasional (<i>Tranformasional Leadership Style</i>) (X) | Menurut Bass mendefinisikan kepemimpinan transformasional terjadi jika pemimpin memperluas dan membangkitkan minat pegawainya, membangkitkan kesadaran dan penerimaan tujuan dan misi kelompok. Pemimpin transformasional adalah seseorang yang memiliki kekuatan untuk mendatangkan perubahan di dalam diri para anggota tim dan di dalam organisasi secara keseluruhan. Menurutnya | 1. <i>Charismatic Leardership</i> (Kharismatik/pengaruh terhadap individu) 2. <i>Inspirational Motivation</i> (Motivasi inspiratif) 3. <i>Intellectual Stimulation</i> (Stimulasi Intelektual) 4. <i>Individualized Consideration</i> (Konsiderasi Individual) | Ordinal | 1 s.d 4 5 s.d 11 |

³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.139

| | | | | |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------------------------------------------|
| | kepemimpinan transformasional dapat digunakan bila diperlukan untuk meningkatkan kinerja. | | | |
| Motivasi Kerja Pegawai (Y) | Menurut Sinungan, Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong pegawai kantor kementerian agama untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Suasana Kerja : <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkungan kerja b. Adanya kesejahteraan yang baik c. Adanya kesejahteraan dalam jaminan kesehatan 2. Kebutuhan jaminan kerja : <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan Tunjangan konsumsi b. Memberikan tunjangan transport 3. Kebutuhan untuk promosi : <ol style="list-style-type: none"> a. Kesempatan yang luas untuk promosi prestasi. b. Kesempatan yang luas untuk promosi peluang kerja | Ordinal | <p>1 s.d 4</p> <p>4 s.d 5</p> <p>6 s.d 7</p> |

Sumber : *Gagasan berdasarkan teori*, Tahun 2020.

Pada tabel 1 tersebut menjelaskan untuk mengklarifikasikan variabel yang diukur, maka digunakan skala ordinal merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk membedakan data, sekaligus mengandung unsur pemeringkatan (*ranking*), derajat (*degree*) atau tingkatan (*level*) melalui penilaian tertentu. Skala ordinal sangat berguna karena mempunyai tingkatan dalam mengukur tingkatan kepuasan dan motivasi, keberhasilan, nilai tambah dan lain sebagainya.

6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti, dimana dalam penelitian ini populasinya adalah 150 pegawai yang bekerja di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, dengan ketentuan untuk seluruh pegawai.

b. Sampel

Menurut Kris Setyaningsih, sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi.⁴ Dalam penelitian ini teknik sampling yang peneliti gunakan adalah sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel.

Kemudian metode smpling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu semua anggota populasi tidak mendapatkan kesempatan yang sama menjadi sampel dalam penelitian. Karena populasi pegawai yang cukup

⁴ Kris Setyaningsih, *Metodologi Penelitian*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2010, h. 76.

banyak, maka sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin⁵ dengan 0,5, di dapatkan hasil sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Sehingga

$$= \frac{n}{150 (1+(150 \times 0,05^2))}$$
$$n = \frac{150}{(1+(150 \times 0,0025))}$$
$$n = \frac{150}{(1+0,5125)}$$
$$n = \frac{150}{1,5125}$$
$$n = 99$$

dari hasil perhitngan diatas, dibulatkan hasilnya menjadi 99 pegawai.

Dalam penelitian ini juga memudahkan pencarian data.

7. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

a. Angket

Menurut Arikunto, angket (*kuesioner*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dikatehui.⁶ Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Daftar

⁵ Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 386

⁶ *Ibid.*, h. 145.

pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh penelitian dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁷

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, yang mana angket dari pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini angket akan menyebarkan daftar pertanyaan kepada pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Angket yang diberikan dalam penelitian memiliki jawaban seperti pada tabel 2 yang menjelaskan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (angket), lihat pada tabel dibawah ini, yaitu :

Tabel 3.2
Skor angket

| Penyataan | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Ragu-ragu (R) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Sugiyono, 2015.

⁷Narbuko Cholid, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Cet.Ke-14, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) h.77.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses kegiatan penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran akan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Transformasional Leadership Style*) Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, foto-foto dan sebagainya. Penelitian menggunakan hasil wawancara kepada narasumber dengan memperoleh hasil utama dengan data dokumentasi dari pemimpin dan pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

8. Analisis Data

1) Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Untuk mencapai tingkat validitas instrument penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.⁸

⁸M.Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. ke-4, h. 97

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig. 5% dengan pengambilan keputusan jika r hitung \geq r tabel maka valid begitupun sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid.

Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus dapat mengukur apa yang diukurnya. Sementara itu, jenis validitas pengukuran dalam penelitian ini terkait dengan validitas kontruksi, yang lebih terarah pada pertanyaan mengenai apa yang sebenarnya diukur dengan pengukuran yang ada.⁹ Pada uji instrument ini peneliti menggunakan *Software SPSS Versi 23 For Windows Release*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Dengan rumus *Cronbach Alfa*, yaitu:

Keterangan:

r = koefisien reliability instrument (*Cronbach Alfa*)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

⁹ Rambat Lupiyoadi & A.Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 241

σ_t^2 = total varian

e = error term

2) Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan menilai sebaran data yang dilakukan apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* (e) yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS Versi 23.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Homogenitas Data

Homogenitas ialah pengujian mengenai sama tidaknya variable-variable dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah uji homogenitas variabel dan uji barlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Tranformasional Leadership Style*) X dan Motivasi Kerja Pegawai Y bersifat *homogeny* atau tidak.

Uji Homogenitas adalah pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.¹⁰ Untuk menguji apakah sampel homogen atau tidak, dapat menggunakan uji homogenitas varians. Tujuan dari homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah varian dari populasi data sama atau berbeda. Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti varians dari dua kelompok atau lebih itu adalah sama. Uji homogenitas dilakukan dengan

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 363-364

bantuan program SPSS (*Statistical Packages For Social Sciences*) versi 23 *for windows*.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui variabel apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Model linearitas adalah digunakan untuk mengukur pengaruh variabel pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Tranformasional Leadership Style*) (X) terhadap motivasi kerja pegawai (Y).

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai *sig-deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear, antara variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Tranformasional Leadership Style*) (X) terhadap motivasi kerja pegawai (Y).
- Jika nilai *sig-deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear, antara variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Tranformasional Leadership Style*) (X) terhadap motivasi kerja pegawai (Y)

d. Uji Hipotesis Statistik

1. Uji linear sederhana

Menurut Tukiran Taniredja, model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Teknik ini dipakai

untuk beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan ini menggunakan rumus sebagai berikut : $Y = a + b X$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Motivasi Kerja Pegawai)

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen (Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Transformasional Leadership Style*))

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah antara variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Transformasional Leadership Style*) X dan Motivasi Kerja Pegawai Y signifikan atau tidak signifikan. Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Hipotesis yang dirumuskan

Ho (Hipotesis Nihil) : Tidak ada Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Tranformasional Leadership Style*)

H₁ (Hipotesis Alternatif): Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Tranformasional Leadership Style*)

Kriteria pengujian berdasarkan nilai t, yaitu :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan H₁ ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai t dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut $T_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$

B. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

BAB I Pendahuluan, Yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Teori, Membahas tentang pengertian Gaya Kepemimpinan Transformasional (*Tranformasional Leadership Style*), Kepemimpinan Transformasional dan Kepimpinan Transaksional, Sifat-sifat Kepemimpinan, Fungsi Kepemimpinan, Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Transformasional, Indikator Kepemimpinan Transformasional dan Pengertian Motivasi Kerja Pegawai, Tujuan Pemberian Motivasi, Aspek Motivasi, Pola Motivasi, Jenis-jenis Motivasi, Metode Motivasi, Teori Motivasi dan Indikator Motivasi Pegawai.

BAB III Metodologi Penelitian, yaitu berisikan tentang metodologi penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, angket (kuesioner), observasi, dokumentasi dan teknik analisis data, uji instrumen penelitian : uji validitas, uji reliabilitas, asumsi klasik : uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Mengenai deskripsi data penelitian dan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, Yang berisikan kesimpulan dan saran.